

## ABSTRAK

Sebagai makhluk sosial, individu dituntut untuk mengatasi segala permasalahan yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sosial melalui penguasaan ketrampilan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan tetap menghargai hak orang lain yang disebut dengan *asertivitas*. Ketrampilan tersebut bisa didapatkan selama proses interaksi di lingkungan keluarga melalui penerapan pola asuh oleh orang tua

Jenis penelitian ini adalah analitik analisis dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study* dengan teknik sampling adalah *simple random sampling* yang dilaksanakan pada bulan Juli 2009. Sampel penelitian ini adalah remaja usia 13 -20 tahun yang berada di RT VII RW IV Kecamatan Wonokromo Surabaya dengan jumlah responden 41 dari 46 populasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan kecenderungan pola asuh demokratis orang tua yang digunakan oleh orang tua sebagai berikut demokratis 65,85% dan tidak demokratis 22,3%. Perilaku remaja usia 13-20 tahun yang di RT VII RW IV Kecamatan Wonokromo Surabaya bahwa 70,7% mempunyai perilaku asertif dan 27,3% mempunyai perilaku non-asertif. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku asertif remaja dengan *p-value*  $0,001 < \alpha = 0,05$ . Dan pola asuh demokratis mempunyai hubungan yang sangat *significant* dalam mempengaruhi perilaku asertif pada remaja.

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa orang tua banyak menggunakan pola asuh demokratis yang bisa mengakibatkan perilaku asertif pada remaja. Melalui penerapan keasertifan yang tepat diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap penanganan kenakalan remaja belakangan ini.

Kata kunci : pola asuh demokratis orang tua, perilaku asertif

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA